

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI *FINANCIAL BEHAVIOR* PADA PENGGUNA *E-WALLET* DI KALANGAN GENERASI Z DI BANGKA BELITUNG

Utaris Yuniar¹, Vehtasvili², Yanto³

^{1,2,3}Universitas Bangka Belitung, Jl. Gang IV No. 1, Bangka Belitung, Indonesia

Email: utarisyuniar@gmail.com

Article History

Received: 20-05-2025

Revision: 31-05-2025

Accepted: 01-06-2025

Published: 20-05-2025

Abstract. This study aims to analyze the influence of financial attitude, financial knowledge, and lifestyle on financial behavior among e-wallet users from Generation Z in the Bangka Belitung Islands Province. The background of this research is based on the increasing use of e-wallets among young generations, which must be balanced with wise financial behavior. A quantitative approach was employed using descriptive and associative methods. Primary data were collected through an online questionnaire distributed to 100 respondents selected using purposive sampling from a population of 400,381 individuals. The data were analyzed using multiple linear regression analysis. The validity test results showed that all questionnaire items had correlation coefficients (r count) greater than the critical value (r table = 0.165), indicating they were valid. Reliability testing using Cronbach's Alpha revealed values greater than 0.60 for all variables, indicating that the instruments were reliable. Regression analysis results revealed that financial attitude had no significant effect on financial behavior ($\beta = 0.015$; sig. = 0.819). In contrast, financial knowledge ($\beta = 0.376$; sig. = 0.000) and lifestyle ($\beta = 0.511$; sig. = 0.000) had a positive and significant influence on financial behavior.

Keywords: Financial Behavior, Financial Attitude, Financial Knowledge, Lifestyle, E-wallet, Generasi Z

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *financial attitude*, *financial knowledge*, dan *lifestyle* terhadap *financial behavior* pada pengguna *e-wallet* di kalangan Generasi Z di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Latar belakang penelitian ini didasari oleh meningkatnya penggunaan *e-wallet* di kalangan generasi muda yang perlu diimbangi dengan perilaku keuangan yang bijak. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif dan asosiatif. Data primer diperoleh melalui penyebaran kuesioner online kepada 100 responden yang dipilih dengan teknik *purposive sampling* dari populasi sebanyak 400.381 orang. Data dianalisis menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa seluruh *item* kuesioner memiliki nilai r hitung > r tabel (0,165), sehingga dinyatakan valid. Uji reliabilitas dengan *Cronbach's Alpha* menunjukkan nilai > 0,60 untuk semua variabel, sehingga instrumen dinyatakan reliabel. Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa *financial attitude* tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial behavior* ($\beta = 0,015$; sig. = 0,819). Sebaliknya, *financial knowledge* ($\beta = 0,376$; sig. = 0,000) dan *lifestyle* ($\beta = 0,511$; sig. = 0,000) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial behavior*.

Kata Kunci: Financial Behavior, Financial Attitude, Financial Knowledge, Lifestyle, E-wallet, Generasi Z

How to Cite: Yuniar, U., Vehtasvili., Yanto (2025). Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi *Financial Behavior* pada Pengguna *E-Wallet* di Kalangan Generasi Z di Bangka Belitung. *Intellectuals: Journal of Economics and Business*, 5 (2), 5172-5184. [10.54373/ifiheb.v5i2.3192](https://doi.org/10.54373/ifiheb.v5i2.3192)

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital telah mendorong transformasi besar dalam sistem pembayaran, termasuk meningkatnya penggunaan dompet digital (*e-wallet*). Di Indonesia, *e-wallet* menjadi salah satu metode transaksi yang populer, terutama di kalangan Generasi Z, yang dikenal sebagai generasi yang adaptif terhadap teknologi (Bank Indonesia, 2023). Kemudahan akses, promo menarik, dan integrasi dengan berbagai *platform* belanja menjadikan *e-wallet* sebagai bagian dari gaya hidup sehari-hari. Namun, kemudahan ini juga membawa tantangan baru, khususnya dalam hal pengelolaan keuangan pribadi.

Perilaku keuangan (*financial behavior*) merupakan aspek penting dalam menentukan kesehatan finansial individu (Utami & Isbanah, 2023). Dalam konteks penggunaan *e-wallet*, perilaku keuangan yang tidak terkontrol dapat berujung pada pemborosan, utang konsumtif, atau kesulitan dalam menabung. Sejumlah faktor yang diduga memengaruhi perilaku keuangan antara lain adalah sikap terhadap keuangan (*financial attitude*), pengetahuan keuangan (*financial knowledge*), dan gaya hidup (*lifestyle*). Ketiga variabel ini relevan mengingat Generasi Z berada pada tahap transisi menuju kemandirian finansial dan banyak dihadapkan pada keputusan ekonomi di usia muda. *Theory of Planned Behavior* menjadi teori yang digunakan dalam penelitian ini, yang terdiri dari tiga komponen penting yaitu sikap, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku (Husharil & Hussain, 2021). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sejauh mana *financial attitude*, *financial knowledge*, dan *lifestyle* berpengaruh terhadap *financial behavior* di kalangan pengguna *e-wallet* dari Generasi Z di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Dengan memahami faktor-faktor tersebut, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi peningkatan literasi keuangan serta pengembangan kebijakan edukatif di era digital.

METODE

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif. Sumber data yang digunakan yaitu data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner secara *online*. Populasi dari penelitian ini merupakan Generasi Z yang berdomisili di Bangka Belitung, dengan sampel yaitu berjumlah 100 sampel. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling* yaitu teknik pengumpulan sampel sesuai dengan kriteria yang ditentukan. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda, yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh simultan dan parsial dari variabel independen yaitu *financial attitude* (X_1), *financial knowledge* (X_2), dan *lifestyle* (X_3) terhadap variabel dependen yaitu *financial behavior* (Y). Sebelum melakukan regresi, dilakukan terlebih dahulu uji asumsi

klasik yang mencakup uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas, guna memastikan validitas model regresi yang digunakan. Berikut merupakan kriteria pengambilan sampel dalam penelitian ini:

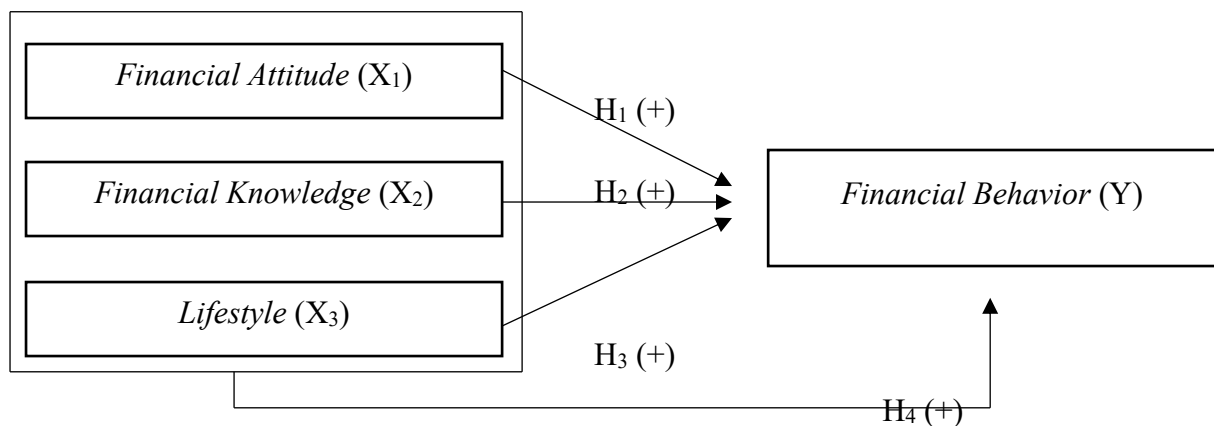
1. Generasi Z berusia 17-28 tahun dan berdomisili di Bangka Belitung
2. Aktif menggunakan *e-wallet* dengan frekuensi penggunaan lebih dari 6 kali sebulan dalam transaksi keuangan seperti GoPay, OVO, Dana, ShopeePay, LinkAja, atau lainnya.

Tabel 1. Definisi Operasional Variabel

| Variabel | Definisi | Indikator | Skala |
|--|---|---|---------|
| <i>Financial Behavior</i> (Y) | Perilaku keuangan merupakan kemampuan seseorang dalam mengambil keputusan yang berkaitan dengan pemenuhan kebutuhan hidup melalui pengelolaan, perencanaan, penyusunan anggaran, serta kegiatan menabung dan menyimpan dana, yang semuanya ditujukan untuk mencapai kondisi keuangan yang sejahtera (Yuniawati et al., 2024). | 1. Konsumsi 2. Manajemen arus kas 3. Menabung dan berinvestasi 4. Manajemen kredit (Gitayuda, 2023) | Ordinal |
| <i>Financial Attitude</i> (X ₁) | Sikap keuangan merupakan bentuk perilaku individu dalam hal-hal yang berkaitan dengan keuangan, seperti pengelolaan dana, perencanaan keuangan pribadi, dan pengambilan keputusan dalam berinvestasi (Yuniawati et al., 2024). | 1. Obsesi 2. Kekuatan 3. Upaya 4. Kekurangan 5. Retensi 6. Keamanan (Yuniawati dkk, 2024) | Ordinal |
| <i>Financial Knowledge</i> (X ₂) | Pengetahuan keuangan adalah kemampuan seseorang dalam memahami berbagai konsep terkait keuangan | 1. Keuangan pribadi dasar 2. Manajemen keuangan 3. Manajemen kredit dan | Ordinal |

| | | | |
|----------------------------------|---|---|---------|
| | serta memiliki kepercayaan diri dalam mengelolanya, sehingga dapat mengambil keputusan keuangan yang tepat dan berkualitas (Yuniawati et al., 2024). | utang management 4. Menabung 5. Investasi 6. Manajemenn risiko (Gitayuda, 2023) | |
| <i>Lifestyle (X₃)</i> | Gaya hidup mencerminkan perilaku individu yang tampak dari bagaimana mereka menjalankan aktivitas, menunjukkan minat, serta memandang penggunaan uang dan waktu dalam kehidupan sehari-hari (Yuniawati et al., 2024). | 1. Aktivitas 2. Minat 3. Pendapat (Gitayuda, 2023) | Ordinal |

Sumber: Data diolah peneliti, 2025



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Keterangan:

- H₁ : *Financial attitude* berpengaruh positif terhadap *financial behavior*
H₂ : *Financial knowledge* berpengaruh positif terhadap *financial behavior*
H₃ : *Lifestyle* berpengaruh positif terhadap *financial behavior*
H₄ : *Financial attitude, financial knowledge, dan lifestyle* secara simultan berpengaruh positif terhadap *financial behavior*

HASIL

Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran mengenai data yang telah dikumpulkan dan akan dianalisis dalam penelitian. Berikut merupakan hasil uji analisis statistik deskriptif dalam penelitian ini:

Tabel 2. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

| Variabel | N | Min | Max | Mean | Std. Deviation |
|----------|-----|-----|-----|-------|----------------|
| X1 | 100 | 31 | 60 | 44.25 | 7.532 |
| X2 | 100 | 37 | 60 | 51.38 | 5.827 |
| X3 | 100 | 11 | 30 | 22.85 | 4.333 |
| Y | 100 | 18 | 40 | 31.11 | 5.247 |

Sumber: *Output Data SPSS, 2025*

Setiap variabel dianalisis berdasarkan data dari 100 responden yang merupakan bagian dari Generasi Z, berdomisili di Bangka Belitung, dan aktif menggunakan *e-wallet*. Nilai minimum variabel *financial attitude* sebesar 31 dan maksimum 60. *Mean* yang diperoleh sebesar 44,25 dengan standar deviasi sebesar 7,532. Karena nilai rata-rata > daripada standar deviasi, ini menunjukkan bahwa responden memiliki *financial attitude* yang tergolong baik, dengan distribusi data yang cenderung homogen. Nilai minimum variabel *financial knowledge* sebesar 37 dan maksimum 60. Nilai *mean* sebesar 51,38 dan standar deviasi sebesar 5,827. Karena nilai rata-rata > daripada standar deviasi, ini menunjukkan bahwa responden memiliki tingkat pengetahuan keuangan yang tinggi serta distribusi data yang relatif merata. Nilai minimum variabel *lifestyle* sebesar 11 dan maksimum 30, dengan rata-rata 22,85 dan standar deviasi 4,333. Karena rata-rata > standar deviasi, hal ini menunjukkan bahwa gaya hidup responden cenderung seragam. Nilai minimum *financial behavior* sebagai variabel dependen sebesar 18 dan maksimum 40. Nilai *mean* sebesar 31,11 dengan standar deviasi 5,247, hal ini menunjukkan bahwa perilaku finansial responden relatif baik dan konsisten.

Uji Validitas Data

Uji validitas digunakan untuk memastikan bahwa instrumen penelitian dapat secara akurat menggambarkan konsep yang sedang diteliti. Berikut merupakan hasil uji validitas dalam penelitian ini:

Tabel 3. Hasil Uji Validitas

| Variabel | Item | r hitung | r tabel | Keterangan |
|----------|------|----------|---------|------------|
|----------|------|----------|---------|------------|

| | | | | |
|--|-------|-------|-------|-------|
| | X1.1 | 0,397 | 0,165 | Valid |
| | X1.2 | 0,579 | 0,165 | Valid |
| | X1.3 | 0,560 | 0,165 | Valid |
| | X1.4 | 0,644 | 0,165 | Valid |
| | X1.5 | 0,492 | 0,165 | Valid |
| <i>Financial Attitude (X₁)</i> | X1.6 | 0,239 | 0,165 | Valid |
| | X1.7 | 0,680 | 0,165 | Valid |
| | X1.8 | 0,771 | 0,165 | Valid |
| | X1.9 | 0,679 | 0,165 | Valid |
| | X1.10 | 0,627 | 0,165 | Valid |
| | X1.11 | 0,642 | 0,165 | Valid |
| | X1.12 | 0,628 | 0,165 | Valid |
| | X2.1 | 0,565 | 0,165 | Valid |
| | X2.2 | 0,712 | 0,165 | Valid |
| | X2.3 | 0,748 | 0,165 | Valid |
| | X2.4 | 0,719 | 0,165 | Valid |
| | X2.5 | 0,663 | 0,165 | Valid |
| <i>Financial Knowledge (X₂)</i> | X2.6 | 0,661 | 0,165 | Valid |
| | X2.7 | 0,665 | 0,165 | Valid |
| | X2.8 | 0,641 | 0,165 | Valid |
| | X2.9 | 0,701 | 0,165 | Valid |
| | X2.10 | 0,587 | 0,165 | Valid |
| | X2.11 | 0,533 | 0,165 | Valid |
| | X2.12 | 0,579 | 0,165 | Valid |
| | X3.1 | 0,704 | 0,165 | Valid |
| | X3.2 | 0,793 | 0,165 | Valid |
| | X3.3 | 0,774 | 0,165 | Valid |
| <i>Lifestyle (X₃)</i> | X3.4 | 0,731 | 0,165 | Valid |
| | X3.5 | 0,829 | 0,165 | Valid |
| | X3.6 | 0,771 | 0,165 | Valid |
| | Y1 | 0,622 | 0,165 | Valid |
| | Y2 | 0,806 | 0,165 | Valid |
| | Y3 | 0,760 | 0,165 | Valid |

| | | | | |
|-------------------------------|----|-------|-------|-------|
| <i>Financial Behavior</i> (Y) | Y4 | 0,706 | 0,165 | Valid |
| | Y5 | 0,769 | 0,165 | Valid |
| | Y6 | 0,695 | 0,165 | Valid |
| | Y7 | 0,561 | 0,165 | Valid |
| | Y8 | 0,356 | 0,165 | Valid |

Sumber: Diolah peneliti, 2025

Merujuk pada hasil uji validitas terhadap variabel *financial attitude*, *financial knowledge*, *lifestyle*, dan *financial behavior* yang disajikan pada tabel di atas, diperoleh bahwa setiap item pertanyaan memiliki nilai r -hitung $>$ r -tabel sebesar 0,165. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh item pertanyaan tersebut memenuhi kriteria validitas.

Uji Reliabilitas Data

Uji reliabilitas digunakan untuk mengevaluasi sejauh mana suatu instrumen pengukuran memberikan hasil yang konsisten ketika diterapkan berulang kali. Berikut merupakan hasil uji reliabilitas dalam penelitian ini:

Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas

| Variabel | <i>Cronbach Alpha</i> | Keterangan |
|--|-----------------------|-----------------|
| <i>Financial Attitude</i> (X ₁) | 0,827 | <i>Reliabel</i> |
| <i>Financial Knowledge</i> (X ₂) | 0,871 | <i>Reliabel</i> |
| <i>Lifestyle</i> (X ₃) | 0,854 | <i>Reliabel</i> |
| <i>Financial Behavior</i> (Y) | 0,823 | <i>Reliabel</i> |

Sumber: Diolah peneliti, 2025

Mengacu pada tabel di atas, seluruh variabel yaitu X₁, X₂, X₃, dan Y memiliki nilai *Cronbach Alpha* di atas 0,60, sehingga masing-masing variabel tersebut dinyatakan reliabel.

Uji Normalitas

Pengujian normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang dikumpulkan berdistribusi secara normal. Berikut merupakan hasil uji normalitas dalam penelitian ini:

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas

| | Signifikansi | Keterangan |
|-----------------------|---------------------|-------------------|
| <i>Unstandardized</i> | 0,080 | Normal |

Sumber: Diolah peneliti, 2025

Hasil uji normalitas pada tabel di atas menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,080. Karena nilai tersebut melebihi batas standar 0,05, maka data dianggap berdistribusi normal dan layak untuk digunakan dalam pengujian selanjutnya.

Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk mendeteksi adanya hubungan yang sangat kuat antar variabel independen dalam suatu model. Berikut merupakan hasil uji multikolinieritas dalam penelitian ini:

Tabel 6. Hasil Uji Multikolinieritas

| Variabel | Perhitungan | | Keterangan |
|----------------------------|--------------------|-------|---------------------------------|
| | <i>Tolerance</i> | VIF | |
| <i>Financial Attitude</i> | 0,487 | 2,053 | Tidak terjadi multikolinieritas |
| <i>Financial Knowledge</i> | 0,761 | 1,314 | Tidak terjadi multikolinieritas |
| <i>Lifestyle</i> | 0,477 | 2,096 | Tidak terjadi multikolinieritas |

Sumber: Diolah peneliti, 2025

Hasil uji multikolinieritas pada tabel di atas menunjukkan bahwa tidak terdapat multikolinieritas pada seluruh variabel independen, yang ditunjukkan oleh nilai *Tolerance* yang lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF yang kurang dari 10.

Uji Heteroskedestisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah *error* dalam model regresi bersifat konstan atau mengalami variasi. Berikut merupakan hasil uji heteroskedestisitas dalam penelitian ini:

Tabel 7. Hasil Uji Heteroskedestisitas

| Variabel | Signifikansi | Keterangan |
|----------------------------|--------------|-----------------------------------|
| <i>Financial Attitude</i> | 0,859 | Tidak terjadi heteroskedestisitas |
| <i>Financial Knowledge</i> | 0,270 | Tidak terjadi heteroskedestisitas |
| <i>Lifestyle</i> | 0,092 | Tidak terjadi heteroskedestisitas |

Sumber: Diolah peneliti, 2025

Berdasarkan tabel hasil uji heteroskedastisitas di atas, terlihat bahwa nilai signifikansi untuk variabel *financial attitude*, *financial knowledge*, dan *lifestyle* lebih dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel tersebut tidak mengalami heteroskedastisitas.

Uji t

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui adanya hubungan antara masing-masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Berikut merupakan hasil uji t dalam penelitian ini:

Tabel 8. Hasil Uji t

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | | t | Sig. |
|----------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--|-------|------|
| | B | Std. Error | Beta | | | |
| (Constant) | -.543 | 3.332 | | | -.163 | .871 |
| <i>Financial Attitude</i> | .015 | .066 | .022 | | .230 | .819 |
| <i>Financial Knowledge</i> | .376 | .072 | .417 | | 5.243 | .000 |

| | | | | | |
|------------------|------|------|------|-------|------|
| <i>Lifestyle</i> | .511 | .120 | .422 | 4.266 | .000 |
|------------------|------|------|------|-------|------|

Sumber: *Output Data SPSS, 2025*

Hasil analisis regresi linier berganda menunjukkan sebagai berikut:

1. *Financial Attitude* (X_1)

Hasil uji t menunjukkan bahwa nilai $\beta = 0,015$, dengan nilai signifikansi (Sig.) = 0,819 dan t hitung = 0,230. Karena nilai sig. > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa *financial attitude* tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial behavior*. Artinya, sikap keuangan responden tidak cukup kuat memengaruhi perilaku keuangan mereka secara statistik.

2. *Financial Knowledge* (X_2)

Hasil uji t menunjukkan nilai $\beta = 0,376$, dengan nilai signifikansi (Sig.) = 0,000 dan t hitung = 5,243. Karena nilai sig. < 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa *financial knowledge* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial behavior*. Artinya, semakin tinggi pengetahuan keuangan yang dimiliki individu, maka semakin baik perilaku keuangannya.

3. *Lifestyle* (X_3)

Hasil uji t menunjukkan nilai $\beta = 0,511$, dengan nilai signifikansi (Sig.) = 0,000 dan t hitung = 4,266. Karena nilai sig. < 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa *lifestyle* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial behavior*. Gaya hidup yang terkontrol cenderung membentuk perilaku keuangan yang sehat.

Uji F

Uji F dalam penelitian ini digunakan untuk mengevaluasi pengaruh secara simultan dari seluruh variabel independen terhadap variabel dependen. Berikut merupakan hasil uji F dalam penelitian ini:

Tabel 9. Hasil Uji F

| Model | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| Regression | 1459.341 | 3 | 486.447 | 36.874 | .000 ^b |
| Residual | 1266.449 | 96 | 13.192 | | |
| Total | 2725.790 | 99 | | | |

Sumber: *Output Data SPSS, 2025*

Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai F hitung sebesar 36,874 dengan signifikansi kurang dari 0,001. Derajat kebebasan untuk regresi (df1) adalah 3, sesuai dengan jumlah variabel independen, sedangkan untuk residual (df2) adalah 96. Dengan menggunakan tingkat signifikansi 10% ($\alpha = 0,10$), diperoleh nilai F tabel sebesar 2,14. Karena F hitung (36,874) lebih besar daripada F tabel (2,14), maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tersebut signifikan secara simultan. Artinya, variabel *financial attitude*, *financial knowledge*, dan *lifestyle* secara kolektif berpengaruh terhadap *financial behavior*. Oleh karena itu, model ini dinyatakan layak untuk digunakan dalam analisis selanjutnya.

Uji R²

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Berikut merupakan hasil R² dalam penelitian ini:

Tabel 10. Hasil Uji R²

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1 | .732 ^a | .535 | .521 | 3.63210 | 2.113 |

Sumber: *Output Data SPSS, 2025*

R Square sebesar 0,535 mengindikasikan bahwa 53,5% variasi dalam *financial behavior* dapat dijelaskan oleh tiga variabel independen, yaitu *lifestyle*, *financial knowledge*, dan *financial attitude*. Sementara itu, 46,5% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam model ini. *Nilai Adjusted R Square* sebesar 0,521 menunjukkan bahwa setelah disesuaikan dengan jumlah variabel, model tetap menunjukkan tingkat keakuratan yang baik. Selain itu, nilai *Durbin-Watson* sebesar 2,113 mengindikasikan tidak adanya autokorelasi pada residual, sehingga model regresi dianggap valid dan dapat digunakan untuk analisis selanjutnya.

DISKUSI

Pengaruh *Financial Attitude*, *Financial Knowledge*, dan *Lifestyle* terhadap *Financial Behavior*

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda, diketahui bahwa variabel *Financial Attitude* (X_1), *Financial Knowledge* (X_2), dan *Lifestyle* (X_3) secara simultan memiliki pengaruh

yang signifikan terhadap *Financial Behavior* (Y) pada pengguna *e-wallet* di kalangan Generasi Z di Bangka Belitung. Hasil uji F menunjukkan nilai F hitung sebesar 36,874 dengan nilai signifikansi 0,000, yang jauh lebih kecil dari tingkat signifikansi yang ditetapkan ($\alpha = 0,10$). Hal ini mengindikasikan bahwa ketiga variabel independen tersebut secara bersama-sama mampu menjelaskan variasi yang terjadi dalam perilaku keuangan responden.

Dengan demikian, meskipun secara parsial *financial attitude* tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial behavior*, keberadaannya dalam model regresi tetap berkontribusi dalam menjelaskan perilaku keuangan secara keseluruhan apabila dikombinasikan dengan *financial knowledge* dan *lifestyle*. Temuan ini menunjukkan bahwa perilaku keuangan merupakan hasil dari interaksi berbagai faktor, yang tidak dapat dijelaskan hanya oleh satu aspek saja. Dalam konteks ini, pengetahuan keuangan dan gaya hidup yang terkontrol tampaknya memainkan peran yang lebih dominan, namun sikap terhadap keuangan tetap penting sebagai bagian dari kerangka psikologis individu.

Secara praktis, hasil ini menegaskan bahwa dalam membentuk perilaku keuangan yang sehat di kalangan generasi muda, perlu pendekatan yang holistik, tidak cukup hanya dengan memberikan informasi (pengetahuan), tetapi juga membentuk sikap yang tepat serta membantu individu dalam menyesuaikan gaya hidupnya agar lebih bijak dalam mengelola keuangan digital. Edukasi keuangan yang terintegrasi, baik melalui pendidikan formal maupun media digital, menjadi salah satu solusi strategis untuk meningkatkan kesadaran dan perilaku keuangan yang bertanggung jawab di era digital.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan, maka peneliti menarik kesimpulan bahwa variabel *financial attitude* tidak berpengaruh terhadap *financial behavior* pada pengguna *e-wallet* di kalangan Generasi Z, variabel *financial knowledge* berpengaruh positif signifikan terhadap *financial behavior* pada pengguna *e-wallet* di kalangan Generasi Z, dan variabel *lifestyle* berpengaruh positif signifikan terhadap *financial behavior* pada pengguna *e-wallet* di kalangan Generasi Z. Namun, variabel *financial attitude*, *financial knowledge*, dan *lifestyle* secara simultan berpengaruh terhadap *financial behavior* pada pengguna *e-wallet* di kalangan Generasi Z di Bangka Belitung.

REKOMENDASI

Penelitian selanjutnya disarankan untuk menyertakan variabel tambahan seperti pengaruh sosial, motivasi finansial, atau pengaruh media digital, agar dapat memberikan pemahaman

yang lebih menyeluruh terkait faktor-faktor yang memengaruhi perilaku keuangan Generasi Z. Selain itu, institusi pendidikan dan lembaga keuangan juga memiliki peran penting dalam meningkatkan literasi keuangan, terutama dalam hal pengetahuan yang bersifat praktis, sehingga generasi muda dapat memahami mekanisme sistem keuangan digital dan mampu mengelola keuangannya secara bijaksana.

REFERENSI

- Anindita Evelyn Jessica Putri, & Audrey Jennifer Octavatiya. (2023). Perilaku Keuangan Pengguna E-Wallet di Kudus Financial Technology, Demografi, Literasi Keuangan Dan Lifestyle Sebagai Prediktor. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Digital (Ekobil)*, 2(2022), 8–15.
- Gitayuda, M. B. S. (2023). *Manajemen Keuangan Perspektif Financial Management Behavior Pada Mahasiswa*.
- Gupron, G., & Yandi, A. (2021). *F Actors Affecting the Community ' S Interest in Saves*. 2(5), 817–827. <https://doi.org/10.31933/dijms.v2i5.951>
- Husharil, M., & Hussain, A. (2021). *Penerapan TPB Terhadap Niat Menabung di Kalangan Mahasiswa Community College : Sedang Pengaruh Aplikasi Seluler*. 4(4), 263–275.
- Utami, N. G. P., & Isbanah, Y. (2023). Pengaruh financial literacy, financial attitude, financial technology, self-control, dan hedonic lifestyle terhadap financial behavior. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 11(3), 506–521. <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jim/article/view/24286/9796>
- Yuniawati, W., Devyanthi Syarif, & Tjipto Sajekti. (2024). Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude, Locus of Control dan Lifestyle terhadap Financial Behaviour pada Mahasiswa di Kota Bandung. *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi)*, 10(2), 1098–1108. <https://doi.org/10.35870/jemsi.v10i2.2270>